

Implementasi Website Sektor Wisata Destinasi Pantai Srau

Dwijo Utomo Rahino Putro¹, Leon Dewandaru Pramudyo², Nafis Pratama Putra³, Sandy Nicholas⁴, Panggih Santri⁵, Fawwaz Ali Akbar^{6*}

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

¹22081010220@student.upnjatim.ac.id

²22081010221@student.upnjatim.ac.id

³22081010230@student.upnjatim.ac.id

⁴22081010237@student.upnjatim.ac.id

⁵22081010241@student.upnjatim.ac.id

⁶fawwaz.ali.fik@upnjatim.ac.id

*Corresponding author email: fawwaz.ali.fik@upnjatim.ac.id

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan, mendesain, merancang, dan mengembangkan sebuah website destinasi wisata yang berguna untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap Pantai Srau di kabupaten Pringku. Di era digital, keberadaan website yang menarik dan informatif sangat esensial bagi pengelola destinasi wisata. Website ini dirancang untuk menampilkan informasi relevan seperti harga tiket, langkah pemesanan daring, dan panduan lokal yang berkaitan dengan Pantai Srau. Selain itu, fitur pemesanan tiket online yang terintegrasi dengan sistem pembayaran cashless dan terhubung dengan halaman admin pengelola wisata juga disertakan untuk memudahkan dan meningkatkan kepercayaan calon wisatawan. Perancangan dan pengembangan website dilakukan menggunakan Visual Studio Code (VSCode) dengan bahasa pemrograman HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL, serta melakukan version-control menggunakan bahasa git melalui github. Penelitian ini telah menyesuaikan kebutuhan calon pengguna untuk mengembangkan website yang menarik dan interaktif, yang bertujuan untuk menambah daya tarik lokasi wisata dan menarik lebih banyak wisatawan. Fitur-fitur website yang telah dirancang, didesain, dan diimplementasikan menunjukkan bahwa keseluruhan fitur sudah valid dan teruji, menjadikan website informatif dan membantu calon wisatawan dalam mengunjungi Pantai Srau melalui fitur pemesanan tiket online yang terintegrasi dengan sistem pembayaran cashless yang memadai dan terhubung dengan halaman admin pengelola wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan benar-benar valid, teruji, dan efektif dalam menarik minat wisatawan, serta memudahkan mereka dalam merencanakan kunjungan ke Pantai Srau. Secara keseluruhan, penelitian ini telah berhasil memenuhi tujuan utamanya yaitu menciptakan platform digital yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga fungsional dalam menyediakan informasi dan layanan bagi wisatawan.

Kata Kunci— website wisata, destinasi wisata, pantai srau, peningkatan mutu, peningkatan daya tarik, teknologi digital.

I. PENDAHULUAN

Salah satu potensi destinasi wisata pantai di kabupaten Pringku yang hingga saat ini belum banyak diketahui

masyarakat adalah Pantai Srau. Kawasan pantai Srau merupakan kawasan yang terletak di kabupaten Pacitan, mempunyai luas yang cukup luas dan berpotensi untuk dijadikan tempat wisata pantai karena kawasan ini mempunyai panorama yang cukup menarik, jauh dari pusat kota Pacitan ± 25 km, dengan jalan beraspal dan lalu lintas dari jalan utama sehingga memudahkan untuk mengunjungi destinasi wisata ini. Pantai Srau mempunyai daya tarik tersendiri yaitu deburan ombak, pemandangan alam yang masih alami, gugusan karang yang berjejeran di sepanjang pantai dan aktivitas memancing yang disebut juga dengan pancing samudra [1].

Di era yang serba digital ini, internet memainkan peranan yang sangat penting di dalam mempengaruhi keputusan destinasi wisata tujuan wisatawan. Studi menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan mencari informasi tentang destinasi, akomodasi, dan aktivitas liburan mereka melalui platform online sebelum memutuskan untuk berkunjung. Oleh karena itu, kehadiran website yang efektif dan strategis menjadi krusial untuk menarik dan mempertahankan minat wisatawan.

Identifikasi suatu daerah yang memiliki potensi wisata dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi melalui website yang dapat diakses secara online. Website ini akan memudahkan orang lain dalam mencari lokasi atau memperoleh informasi mengenai potensi daerah wisata yang selama ini belum banyak tersosialisasikan. Website akan dibuat untuk membantu pengelola setempat mengelola sumber daya manusia dan alam yang ada dengan lebih mudah, sehingga potensi daerah wisata dapat tersosialisasikan secara luas [2].

Penelitian ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap kebutuhan tersebut dengan mengembangkan sebuah website khusus untuk Pantai Srau. Website ini dirancang tidak hanya sebagai sumber informasi yang komprehensif tetapi juga sebagai alat pemasaran destinasi wisata yang efektif untuk mempromosikan berbagai fasilitas dan suasana alam yang ditawarkan di Pantai Srau. Selain menyediakan informasi dasar seperti deskripsi pantai, harga tiket, dan juga panduan untuk memesan tiket secara online, website ini juga menawarkan fitur interaktif seperti pemesanan tiket secara online dan juga pembayaran yang dipermudah secara online.

II. LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori dan konsep yang relevan dalam bidang pemasaran digital, perilaku konsumen, dan teknologi informasi. Landasan teori ini mencakup teori pemasaran destinasi wisata, teori adopsi teknologi, dan peran website dalam pemasaran destinasi wisata.

A. Website

Web merupakan suatu aplikasi yang berisi dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang menggunakan protokol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan dapat diakses melalui perangkat lunak yang disebut browser [3]. Website dirancang dengan menggunakan Bahasa pemrograman HTML sebagai kerangka halaman website, Bahasa pemrograman CSS untuk membuat tampilan layout [4] dan Bahasa Pemrograman JavaScript untuk menyempurnakan tampilan dan sistem pada halaman web-based application [5]. Dalam website juga menggunakan bahasa PHP (Hypertext Preprocessor) yang memiliki fungsi sebagai pengolah data pada server. Ketika user client mengirimkan data akan diolah dan disimpan pada database web server. Yang menjadi pembeda PHP dengan bahasa pemrograman lain adalah dengan diawali dengan tanda "<?" atau "<?php" dan diakhiri dengan ">"[6]. Pada Database Management System (DBMS) menggunakan MySQL yang merupakan tools open source yang mendukung multiuser, multithreaded, populer, dan free untuk melakukan tugas seperti insert, update, select, dan delete pada data [7]. Fungsi website diantaranya :

- Media Pemasaran
- Media Promosi
- Media Informasi
- Media Pendidikan
- Media Komunikasi

B. Pariwisata

Secara etimologis pariwisata mencakup kata "wisata" yang berarti perjalanan. Kata turis adalah orang yang melakukan perjalanan (turis), dan pariwisata adalah suatu kegiatan atau segala sesuatu yang berkaitan dengan perjalanan. Kegiatan pariwisata menimbulkan dampak sosial, ekonomi dan budaya yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata [8].

C. Promosi

Kegiatan promosi pariwisata adalah kegiatan/usaha yang bertujuan untuk memperkenalkan suatu produk wisata, dalam hal ini daerah tujuan wisata, kepada calon pengunjung/wisatawan. Periklanan dapat dilakukan dengan menggunakan media konvensional maupun media sosial [9].

1. Teori Pemasaran Wisata Destinasi

Teori Pemasaran Destinasi Wisata menekankan bahwa pengelola destinasi harus menggunakan strategi yang efektif untuk menarik dan mempertahankan wisatawan. Menurut Kotler dan Keller [10], pemasaran destinasi harus berfokus pada memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan dan menyampaikan nilai destinasi yang berbeda. Pemasaran destinasi mencakup berbagai bentuk promosi dan komunikasi untuk menarik minat wisatawan potensial dan mempengaruhi keputusan mereka.

Model AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) dibuat oleh Lewis [11], dan menjelaskan empat langkah yang perlu dilakukan dalam proses pemasaran untuk mencapai tujuan akhir, yaitu tindakan. Dalam pemasaran destinasi, model ini

menggarisbawahi bahwa pengelola destinasi harus mampu menarik perhatian (*Attention*) wisatawan melalui konten yang menarik, menarik minat (*Interest*) dengan informasi yang relevan, menciptakan keinginan (*Desire*) dengan menunjukkan keunggulan destinasi, dan akhirnya mendorong tindakan (*Action*), seperti pemesanan atau kunjungan.

2. Teori Penggunaan Teknologi

Everett Rogers [12] menulis "Teori Difusi Inovasi", yang menjelaskan bagaimana masyarakat menerima teknologi baru dan inovasi. Keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, ketercobaan, dan keterampilan adalah lima sifat utama yang mempengaruhi adopsi inovasi menurut teori ini. Dalam proses membangun situs web untuk Pantai Srau, sangat penting untuk memastikan bahwa situs web tersebut menawarkan beberapa keuntungan yang signifikan dibandingkan metode informasi dan pemesanan konvensional. Ini harus sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah digunakan, dapat diuji coba sebelum digunakan sepenuhnya, dan memiliki manfaat yang jelas.

Technology Acceptance Model (TAM) diciptakan oleh Davis [13]. TAM mengatakan dua komponen utama yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna adalah persepsi kegunaan (persepsi kegunaan) dan kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan). Wisatawan lebih cenderung menggunakan situs web Pantai Srau untuk mencari informasi dan memesan jika mereka merasa mudah digunakan dan bermanfaat.

3. Bagaimana Website Berfungsi dalam Pemasaran Destinasi
Peran Website dalam Pemasaran Destinasi sangat penting di era internet saat ini. Website destinasi wisata yang efektif dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi melalui konten yang informatif dan menarik, navigasi yang mudah digunakan, dan fitur interaktif yang memungkinkan pengunjung melakukan banyak hal, seperti membeli tiket dan membayar online [14]. Website juga berfungsi sebagai alat pemasaran yang kuat, memungkinkan pengelola destinasi untuk mempromosikan lebih banyak orang tentang berbagai fasilitas dan pengalaman yang ditawarkan.

Menurut penelitian, sebagian besar pengunjung mencari informasi tentang tempat tinggal, destinasi, dan aktivitas liburan mereka secara online sebelum memutuskan untuk pergi [15]. Oleh karena itu, untuk menarik dan mempertahankan minat pengunjung, situs web harus strategis dan mudah diakses. Website yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kunjungan dan pendapatan di tempat wisata dengan menyediakan informasi lengkap, fitur pemesanan yang mudah, dan pengalaman pengguna yang menyenangkan.

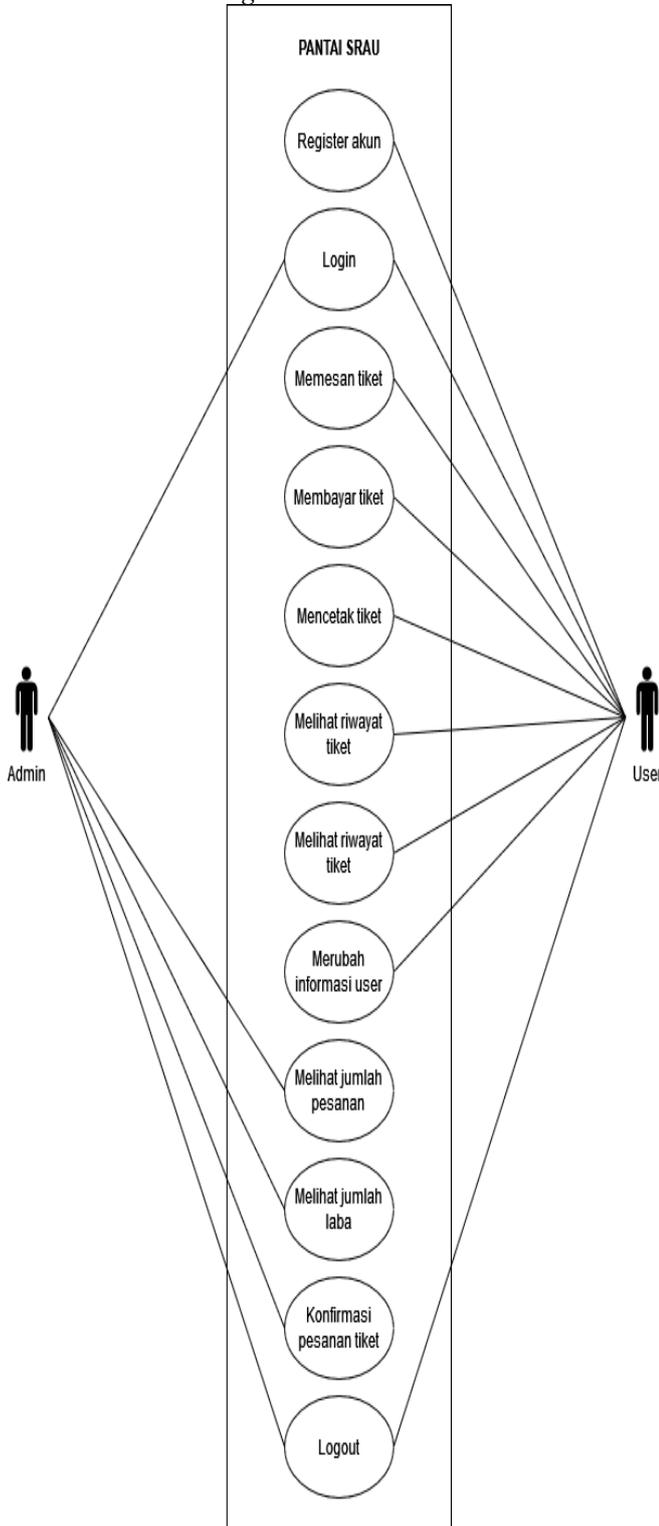
III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan studi kasus sebuah lokasi wisata bernama "Pantai Srau"; sebuah tempat wisata di daerah Pulau Srau dan tentunya memiliki beberapa pengunjung untuk nantinya akan menjadi target survei evaluasi website. Penelitian kali ini akan menggunakan metode SDLC berupa metode Waterfall untuk mengetahui langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini secara runtut dan detail. Metodologi penelitian dibagi menjadi beberapa tahap utama sebagai berikut :

1. Tahap Desain (Design)

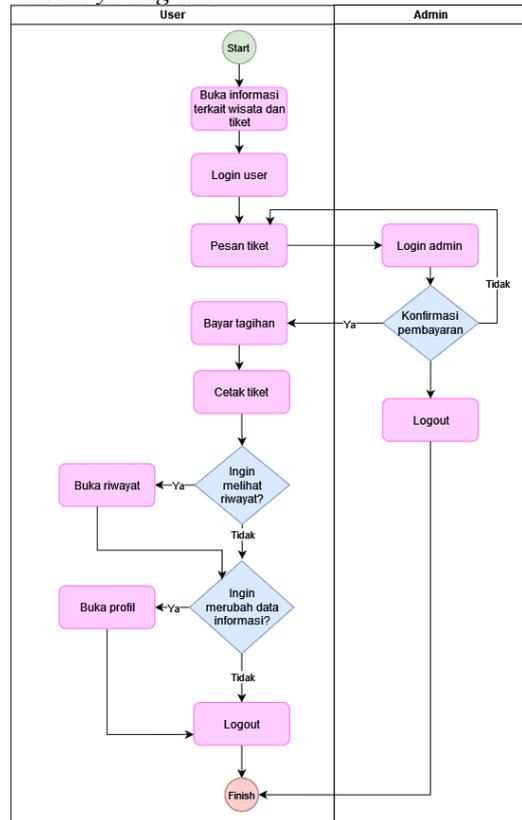
a. Perancangan desain sistem perangkat lunak yang dilakukan dengan cara membuat diagram-diagram yang berkaitan dengan Website Wisata Pantai Srau buatan kelompok kami. Hal ini dilakukan dengan cara pembuatan Use Case Diagram, Activity Diagram, serta penyusunan PDM Database.

❖ Use Case Diagram



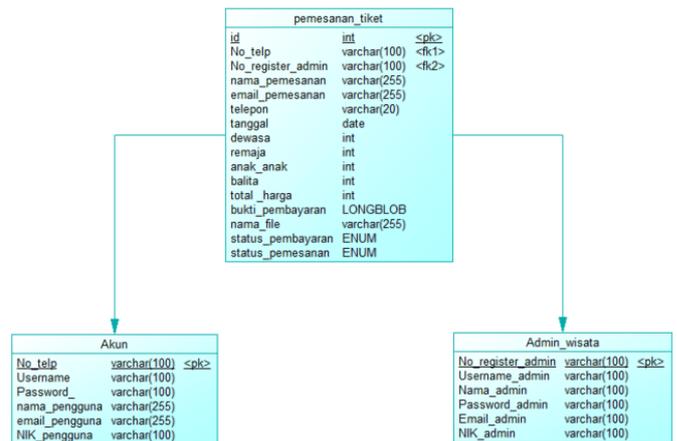
Gambar. 1 Use Case Diagram Website Pantai Srau

❖ Activity Diagram



Gambar. 2 Activity Diagram Website Pantai Srau

❖ PDM Database



Gambar. 3 PDM Database Website Pantai Srau

- b. Perancangan antarmuka pengguna atau UI (User Interface) yang dilakukan dengan cara mendesain UI yang ramah pengguna dan responsif. Desain ini akan berfokus pada kemudahan penggunaan dan aksesibilitas.
- c. Perancangan arsitektur sistem merancang arsitektur sistem secara keseluruhan yang meliputi pengetikan program frontend, program backend, dan program untuk database. Perancangan ini memastikan bahwa semua komponen sistem dapat bekerjasama secara terintegrasi dan efektif.

2. Tahap Implementasi (*Implementation*)

- a. Pengembangan fitur website ini dilakukan dengan cara mengembangkan berbagai fitur-fitur utama yang akan tersedia dalam Website Pantai Srau ini seperti pembelian tiket, pembayaran tiket, pengkonfirmasi bukti pembayaran oleh admin, dan pencetakan tiket wisata setelah admin melakukan konfirmasi terhadap bukti pembayaran yang diunggah oleh user.
- b. Konfigurasi backend website ini dilakukan dengan cara melakukan konfigurasi antara antarmuka website dengan bagaimana sistem menyimpan data yang dimasukkan melalui antarmuka website ke dalam suatu database yang aman, dan menampilkan data tersebut kembali ke tampilan antarmuka website secara efektif apabila diperlukan. Sistem back-end ini juga dirancang untuk integrasi dengan sistem yang sudah ada di lokasi wisata.

3. Tahap Pengujian (*Testing*)

- a. Pengujian modul aplikasi dapat dilakukan dengan cara menguji secara individu tiap fitur website untuk memastikan bahwa setiap bagian fitur dari aplikasi berfungsi dengan baik dan bebas dari kesalahan.
- b. Pengujian integrasi dapat dilakukan setelah pengujian modul selesai, pengujian ini dilakukan dengan cara menguji integrasi dan kolaborasi antar fitur untuk dapat memastikan bahwa semua fitur dapat bekerja bersama secara harmonis dalam satu kesatuan sistem website.
- c. Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa website secara keseluruhan dapat berfungsi dengan baik dalam lingkungan operasional sebenarnya. Pengujian Sistem ini dilakukan dengan cara menguji apakah keseluruhan sistem sudah berjalan sesuai perancangan awal dan apakah sudah bisa berfungsi secara baik dan sempurna.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan dan pengembangan website ini kami kerjakan dalam suatu *integrated development environment* bernama Visual Studio Code (VSCode) dan menggunakan beberapa bahasa Pemrograman, diantaranya HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL. Semua format file kode program untuk pengembangan website diintegrasikan secara *real-time* dan *up-to-date* menggunakan *version-control* bahasa git melalui website github.com di dalam repositori milik Nafis Pratama Putra.

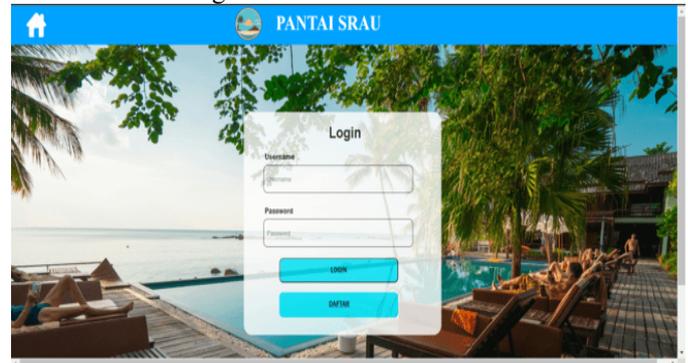
a. Halaman Landing Page



Gambar. 4 Tampilan UI Halaman Landing Page

Gambar 4 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman landing page yang berisikan tampilan awal dan informasi singkat terkait Pantai Srau. Dalam halaman ini terdapat beberapa tombol, seperti 'tombol price list' yang akan mengarahkan user menuju section price list (berisikan harga masing-masing jenis tiket), lalu terdapat tombol tutorial yang mengarahkan user ke section tutorial (berisikan cara pemesanan tiket secara online di website Pantai Srau), lalu terdapat tombol login yang akan mengarahkan user ke halaman login user, serta tombol admin yang akan mengarahkan admin menuju halaman login admin.

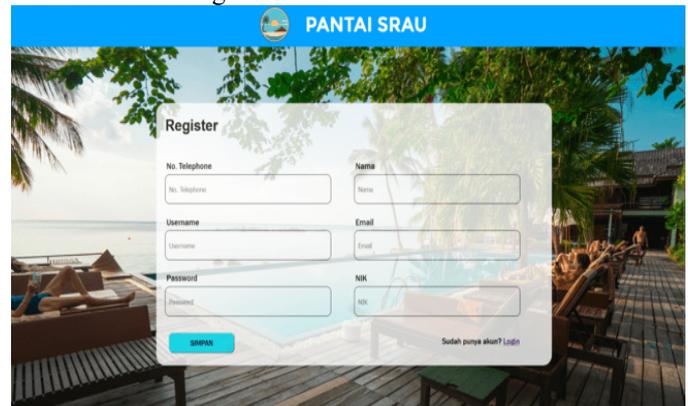
b. Halaman Login User



Gambar. 5 Tampilan UI Halaman Login User

Gambar 5 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman login user yang berisikan formulir bagi user untuk menginputkan username dan password sehingga user dapat masuk ke dalam keseluruhan sistem website Pantai Srau. Terdapat tombol login yang akan mengarahkan user ke halaman dashboard user dan tombol register yang akan mengarahkan user ke halaman register user. Serta terdapat tombol back berupa image house yang akan mengarahkan user kembali ke halaman landing page.

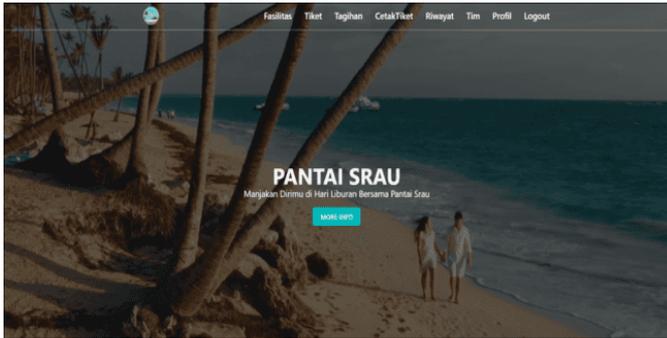
c. Halaman Register User



Gambar. 6 Tampilan UI Halaman Register User

Gambar 6 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman register user yang berisikan formulir bagi user untuk dapat mendaftarkan akun baru untuk mereka. User dapat mengisi nomor telepon, username, password, nama, email, dan NIK pada formulir yang disediakan. Apabila menekan tombol simpan, maka data akun user akan tersimpan dalam database, dan dapat dipanggil lagi untuk memeriksa kebenaran data saat login. Halaman ini juga memiliki tombol login untuk mengarahkan user kembali ke halaman login user sesudah melakukan registrasi akun di website wisata pantai Srau.

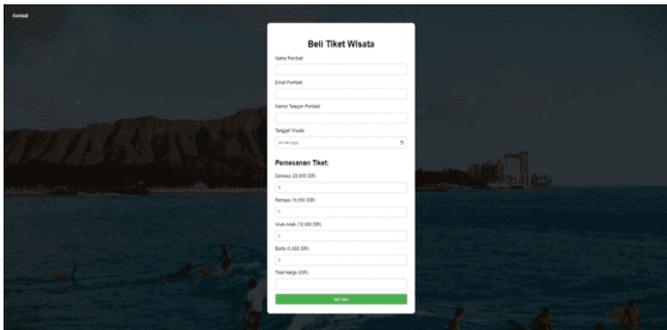
d. Halaman Dashboard User



Gambar. 7 Tampilan UI Halaman Dashboard User

Gambar 7 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman dashboard user yang berisikan tentang tampilan user dalam menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan. Terdapat banyak tombol di dalamnya. Pertama ada tombol 'more info', tombol ini akan mengarahkan user ke section more info yang akan menampilkan fakta fakta menarik mengenai Pantai Srau beserta informasi tambahan seputar Pantai Srau, bahkan hingga tips berkunjung ke pantai Srau. Kedua ada tombol fasilitas yang nantinya akan mengarahkan user ke section fasilitas yang akan menampilkan semua fasilitas yang disediakan di Pantai Srau. Ketiga ada tombol tim yang nantinya akan mengarahkan user ke section tim yang akan menampilkan tim pengembang website. Lalu ada tombol tiket yang akan mengarahkan user ke halaman form pembelian tiket. Lalu terdapat tombol tagihan yang akan mengarahkan user ke halaman tagihan. Berikutnya terdapat tombol cetak tiket yang akan mengarahkan user ke halaman cetak tiket. Setelah itu terdapat tombol riwayat yang akan mengarahkan user ke halaman riwayat pembelian. Terakhir, ada tombol logout yang akan mengarahkan user kembali ke halaman landing page.

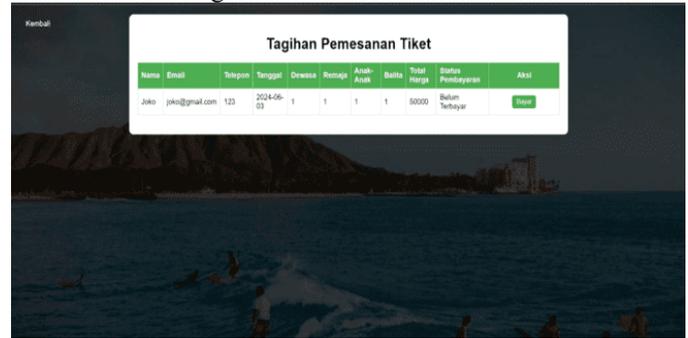
e. Halaman Form Pembelian Tiket



Gambar. 8 Tampilan UI Halaman Form Pembelian Tiket

Gambar 8 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman form pembelian tiket yang berisikan formulir untuk pembelian tiket wisata Pantai Srau secara online. User diwajibkan untuk mengisi data berupa nama pembeli, email pembeli, nomor telepon pembeli, tanggal wisata, dan memilih berapa banyak masing-masing jenis tiket yang akan dipesan, lalu form akan menghitung jumlah tagihan pembayaran yang harus dibayar. Lalu ketika mengklik tombol beli tiket dan dengan bantuan query SQL, data pemesanan tiket masuk ke dalam database, dan sistem akan menampilkan pop-up bahwasanya pembelian tiket telah sukses dilakukan dan mengarahkan user untuk menekan tombol tagihan. Serta terdapat tombol kembali yang akan mengarahkan user kembali ke halaman dashboard user.

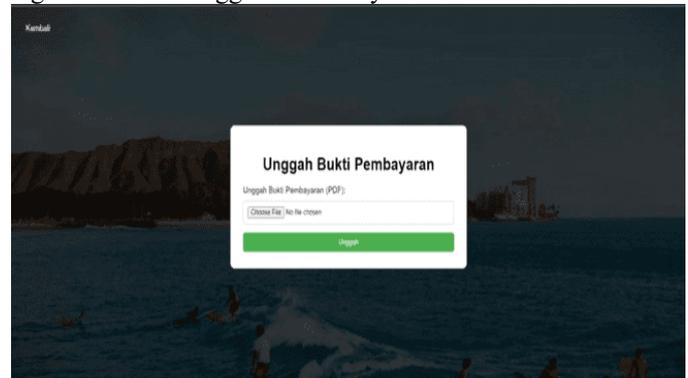
f. Halaman Tagihan



Gambar. 9 Tampilan UI Halaman Tagihan

Gambar 9 merupakan gambaran mengenai tampilan user interface halaman tagihan yang berisikan tampilan tabel yang akan memanggil semua detail data pemesanan dari database menggunakan query SQL, data yang ditampilkan termasuk nama, email, nomor telepon, tanggal wisata, dan juga detail jumlah pesanan masing-masing jenis tiket yang ditawarkan oleh pengelola wisata pantai Srau. Terdapat tombol bayar yang mengarahkan user ke halaman unggah bukti bayar yang berguna untuk mengunggah bukti pembayaran ke dalam database website. Serta terdapat tombol kembali yang akan mengarahkan user kembali ke halaman dashboard user.

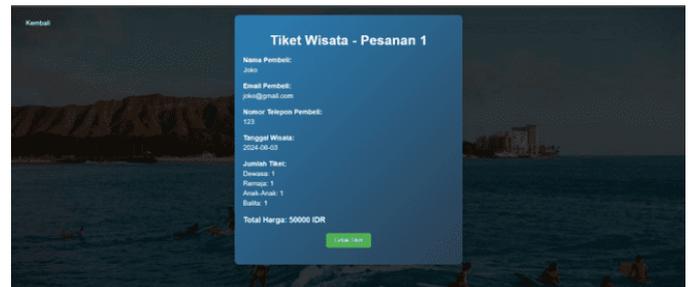
g. Halaman Unggah Bukti Bayar



Gambar. 10 Tampilan UI Halaman Unggah Bukti Bayar

Gambar 10 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman unggah bukti bayar yang memfasilitasi user untuk dapat mengunggah bukti pembayaran (berupa file pdf) ke dalam database, yang nantinya akan dipanggil lagi di halaman konfirmasi admin untuk dilihat kebenaran isi file dan nominal uang yang dibayarkan apakah sah dan sesuai tagihan. Sistem akan menampilkan pop-up bahwasanya pembayaran telah sukses dilakukan dan mengarahkan user menekan tombol cetak tiket. Serta terdapat tombol kembali yang mengarahkan user kembali ke halaman dashboard user.

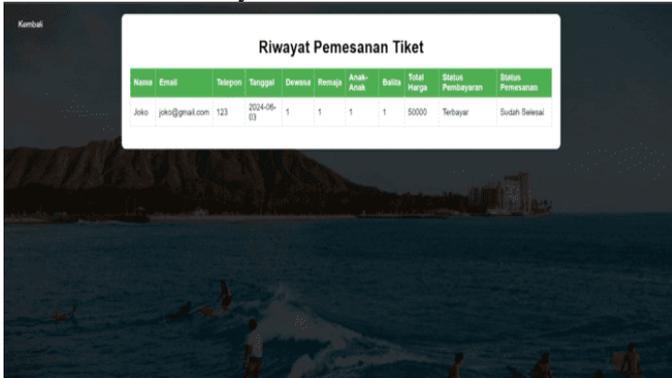
h. Halaman Cetak Tiket



Gambar. 11 Tampilan UI Halaman Cetak Tiket

Gambar 11 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman cetak tiket yang akan menampilkan semua data pemesanan tiket yang sudah dibayar lunas oleh user, tombol cetak tiket baru dapat berfungsi ketika admin sudah mengubah status pembayaran menjadi “terbayar” dan apabila status pembayaran masih “belum terbayar” maka tombol cetak tiket akan memberikan warning. Button cetak tiket akan mengunduh file pdf tiket ke penyimpanan lokal. Pdf tiket dan apa yang ditampilkan di halaman cetak tiket adalah sama, yakni sama-sama menampilkan detail pemesanan tiket yang dilakukan user, yang diambil dari database dengan query SQL tertentu. Serta terdapat tombol kembali yang akan mengarahkan user kembali ke halaman dashboard user.

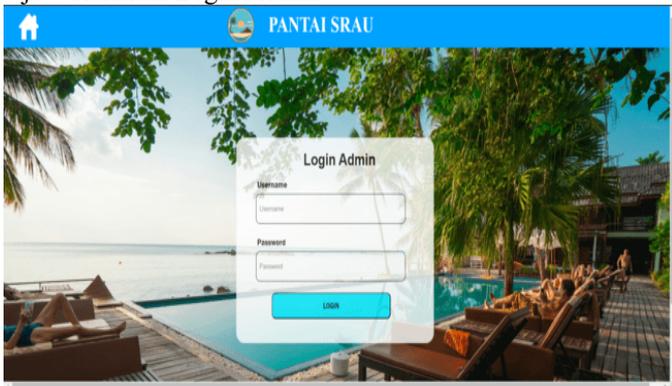
i. Halaman Riwayat Pembelian



Gambar. 12 Tampilan UI Halaman Riwayat Pembelian

Gambar 12 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman riwayat pembelian, merupakan suatu halaman yang menampilkan tabel riwayat pemesanan yang dilakukan oleh user. Tabel riwayat pembelian akan mengambil data dari database dengan query SQL tertentu. Jikalau tadi status pembayaran akan berubah dari status “belum terbayar” menjadi “terbayar” oleh halaman konfirmasi admin. Maka status pemesanan akan berubah dari “belum selesai” menjadi “sudah selesai” dengan syarat minimal pencetakan tiket sebanyak satu kali di halaman cetak tiket. Sehingga riwayat ini akan menyatakan bahwa suatu transaksi pemesanan tiket sudah selesai dibayarkan sekaligus sudah selesai secara keseluruhan karena sistem mendeteksi user telah mengunduh file pdf tiket yang nantinya akan dapat ditunjukkan di loket masuk destinasi wisata pantai Srau.

j. Halaman Login Admin

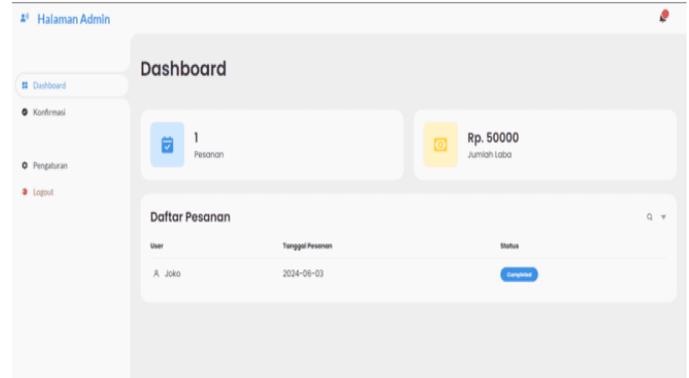


Gambar. 13 Tampilan UI Halaman Login Admin

Gambar 13 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman login admin yang berisikan formulir untuk pengisian

username dan password untuk admin yang mengelola wisata pantai Srau. Pemeriksaan username dan password untuk login admin ini akan dilakukan dengan cara memanggil data dari dalam database dengan query SQL tertentu dan memeriksa kebenaran username dan password dari akun admin yang bersangkutan. Button login akan mengarahkan admin menuju halaman dashboard admin. Serta terdapat tombol back berupa image house yang akan mengarahkan user kembali ke halaman landing page.

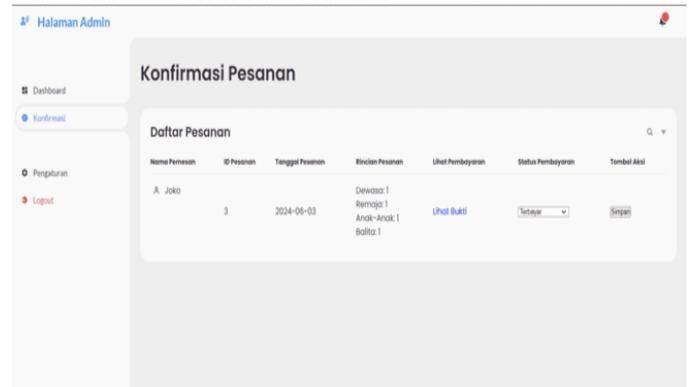
k. Halaman Dashboard Admin



Gambar. 14 Tampilan UI Halaman Dashboard Admin

Gambar 14 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman dashboard admin yang menampilkan jumlah pesanan yang masuk ke dalam dashboard admin. Lalu ditampilkan juga laba atau pendapatan wisata Pantai Srau yang terambil dari total harga tiket dari semua pemesanan yang masuk ke dashboard admin. Serta ditampilkan pula daftar pesanan, dimana daftar pesanan ini sendiri berisikan user yang memesan, lalu ada tanggal pemesanan wisatanya kapan, dan juga status. Status disini dibagi menjadi 3 warna, yang pertama ada status completed (status berwarna biru yang menandakan bahwasanya user sudah mengunggah file pdf bukti pembayaran dan di acc oleh pihak admin), status process (status berwarna kuning yang menandakan bahwa user sudah mengunggah file pdf bukti pembayaran namun masih di proses untuk acc atau tidaknya oleh admin), serta ada status pending (status berwarna merah kejinggaan yang menandakan bahwasanya user belum mengunggah bukti pembayaran sehingga belum bisa diperiksa oleh admin). Lalu terdapat tombol konfirmasi admin yang akan mengarahkan admin menuju halaman konfirmasi admin. Serta ada tombol logout untuk mengarahkan admin kembali ke halaman landing page.

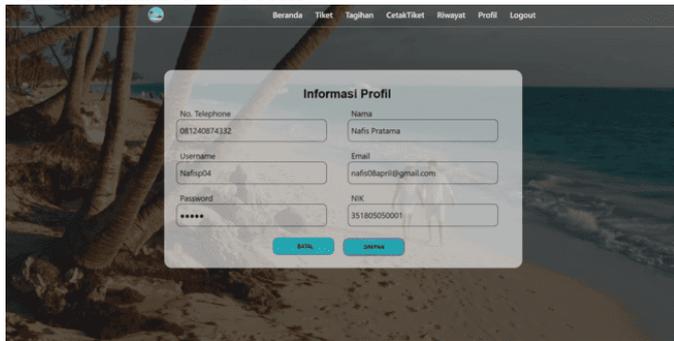
l. Halaman Konfirmasi Admin



Gambar. 15 Tampilan UI Halaman Konfirmasi Admin

Gambar 15 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman konfirmasi admin yang menampilkan detail data pemesanan tiket yang dilakukan oleh user. Button lihat bukti akan membuat admin dapat mengunduh pdf bukti pembayaran dan memeriksa kebenaran dan sah atau tidaknya bukti pembayaran tersebut. Admin dapat mengubah status “belum terbayar” menjadi status “Terbayar” apabila unggahan bukti pembayaran memang sah dan benar. Dan tombol simpan akan mengubah status pemesanan dalam database menjadi “Terbayar”. Lalu ada tombol dashboard yang akan mengarahkan admin menuju halaman dashboard admin. Serta ada tombol logout untuk mengarahkan admin kembali ke halaman landing page.

m. Halaman Ubah Profil



Gambar. 16 Tampilan UI Halaman Ubah Profil

Gambar 16 merupakan gambaran mengenai tampilan UI halaman ubah profil yang akan dipergunakan untuk formulir pengubahan data profil user apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pembuatan akun. Misalnya salah dalam mengisikan nama, atau bahkan ingin mengubah password akun, semua dapat dilakukan. Untuk menuju halaman ini diperlukan button Profil untuk ditekan oleh pengguna, dan sistem akan langsung mengarahkan pengguna ke halaman ubah profil ini. Hal ini akan memudahkan user untuk mengganti data profilnya sewaktu-waktu sesuai dengan data yang benar atau data terbaru yang ingin diubah ke dalam profil akun website mereka masing-masing.

Source code lengkap kode program untuk website wisata pantai Srau dapat dilihat melalui repositori github berikut ini : <https://github.com/nafispratama04/Pemweb.git> Berikutnya akan dilakukan Black Box Testing untuk menguji apakah fitur-fitur dalam website benar benar berfungsi dengan baik tanpa kendala sedikitpun.

TABEL I

PENGUJIAN FITUR WEBSITE WISATA PANTAI SRAU MENGGUNAKAN METODE BLACK BOX TESTING.

Nama Fitur	Harapan	Realita	Status
Halaman Landing Page	Halaman landing page mampu menampilkan tampilan awal dan informasi singkat mengenai pantai Srau	Halaman landing page mampu menampilkan tampilan awal dan informasi singkat mengenai pantai Srau	Valid

Nama Fitur	Harapan	Realita	Status
Halaman Login User	Halaman mampu menampilkan formulir untuk melakukan login sebagai user	Halaman mampu menampilkan formulir untuk melakukan login sebagai user	Valid
Halaman Register User	Halaman mampu menampilkan formulir untuk user mengisi data diri guna mendaftar akun baru	Halaman mampu menampilkan formulir untuk user mengisi data diri guna mendaftar akun baru	Valid
Halaman Dashboard User	Halaman mampu menampilkan tampilan dashboard user, dan beberapa tombol seperti tombol more info, tombol fasilitas, tombol tiket, tombol tagihan, tombol cetak tiket, tombol riwayat, tombol tim, dan tombol logout	Halaman mampu menampilkan tampilan dashboard user, dan beberapa tombol seperti tombol more info, tombol fasilitas, tombol tiket, tombol tagihan, tombol cetak tiket, tombol riwayat, tombol tim, dan tombol logout	Valid
Halaman Form Pembelian Tiket	Halaman mampu menampilkan formulir untuk pemesanan tiket secara online dan menampilkan tombol beli tiket	Halaman mampu menampilkan formulir untuk pemesanan tiket secara online dan menampilkan tombol beli tiket	Valid
Halaman Tagihan	Halaman mampu untuk menampilkan dan mengambil semua data pemesanan tiket termasuk total tagihan pembayaran beserta dengan tombol bayar	Halaman mampu untuk menampilkan dan mengambil semua data pemesanan tiket termasuk total tagihan pembayaran beserta dengan tombol bayar	Valid
Halaman Unggah Bukti Bayar	Halaman mampu untuk menyediakan suatu tempat mengunggah folder yang berformat pdf ke	Halaman mampu untuk menyediakan suatu tempat mengunggah folder yang berformat pdf ke	Valid

Nama Fitur	Harapan	Realita	Status
	dalam database beserta dengan tombol unggah	dalam database beserta dengan tombol unggah	
Halaman Cetak Tiket	Halaman mampu menampilkan detail pesanan pengguna dan juga tombol cetak tiket	Halaman mampu menampilkan detail pesanan pengguna dan juga tombol cetak tiket	Valid
Halaman Riwayat Pembelian	Halaman mampu menampilkan riwayat pembelian tiket yang dilakukan oleh user	Halaman mampu menampilkan riwayat pembelian tiket yang dilakukan oleh user	Valid
Halaman Ubah Profil	Halaman mampu menampilkan formulir untuk tampilan data profil user dan mampu untuk mengubah data profil user berdasarkan ubahan dari user itu sendiri, serta menampilkan tombol batal dan tombol simpan	Halaman mampu menampilkan formulir untuk tampilan data profil user dan mampu untuk mengubah data profil user berdasarkan ubahan dari user itu sendiri, serta menampilkan tombol batal dan tombol simpan	Valid
Halaman Login Admin	Halaman mampu menyediakan formulir untuk login admin beserta tombol login	Halaman mampu menyediakan formulir untuk login admin beserta tombol login	Valid
Halaman Dashboard Admin	Halaman mampu untuk menampilkan progress pesanan tiket oleh user, mencatat jumlah pesanan dan laba yang diterima	Halaman mampu untuk menampilkan progress pesanan tiket oleh user, mencatat jumlah pesanan dan laba yang diterima	Valid
Halaman Konfirmasi Admin	Halaman mampu untuk menampilkan data semua pemesanan tiket termasuk detail jumlah masing	Halaman mampu untuk menampilkan data semua pemesanan tiket termasuk detail jumlah masing	Valid

Nama Fitur	Harapan	Realita	Status
	masing jenis tiket beserta dengan tombol lihat bukti, tombol status pembayaran, dan tombol simpan.	masing jenis tiket beserta dengan tombol lihat bukti, tombol status pembayaran, dan tombol simpan.	

Dari hasil uji Black Box, dapat disimpulkan bahwa setiap fitur termasuk setiap halaman website, tombol-tombol yang ada dalam halaman website, formulir pemesanan tiket, dan seluruh elemen-elemen lain yang berada dalam website wisata Pantai Srau yang mempengaruhi kinerja dan fungsi website bagi user adalah bersifat valid atau bisa diartikan bahwa segala fitur website dapat digunakan sesuai harapan awal pada tahap perancangan dan telah berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan apa yang diinginkan perancang sistem.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menyesuaikan kebutuhan dari para calon pengguna untuk mengembangkan website yang menarik dan interaktif dengan tujuan untuk menambah daya tarik dari lokasi wisata guna menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung dan menikmati suasana alam yang indah dalam lokasi wisata pantai Srau. Fitur fitur yang telah dirancang sejak awal, didesain sedemikian rupa, dan diimplementasikan ke dalam program-program pengembangan website tertentu menunjukkan bahwa keseluruhan fitur yang telah kami buat sudah benar-benar valid dan teruji. Setiap fitur yang telah kami sediakan benar-benar menjadikan website buatan kami menarik dan informatif bagi para calon wisatawan yang hendak berkunjung ke lokasi wisata pantai Srau. Lagipun para pengguna dapat benar-benar merasa terbantu dan dimudahkan dalam mengunjungi lokasi wisata pantai Prau melalui adanya fitur pemesanan tiket online yang terintegrasi dengan sistem pembayaran cashless yang memadai dan yang terkoneksi dengan halaman website admin pengelola lokasi wisata.

REFERENSI

- [1] M. Supriyanto and M. Munadi, "Potensi dan daya tarik wisata pantai pasir putih srau Pacitan," 2008.
- [2] R. Riyanto, S. Slamet, and I. D. Kurniawati, "Design and development of Kresek-Madiun village website for information media of natural and culinary tourism potential," *J. Syst. Inform. Comput. Sci. Prima*, vol. 1, no. 2, pp. 53-60, 2018.
- [3] P. S. Hasugian, "Perancangan website sebagai media promosi dan informasi," *J. Inf. Pelita Nusantara.*, vol. 3, no. 1, pp. 1-8, 2018.
- [4] Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. Perancangan sistem absensi pegawai kantoran secara online pada website berbasis HTML dan CSS. *Blend sains jurnal teknik*, 1(1), 8-15. 2022.
- [5] Mariko, S. Aplikasi website berbasis HTML dan JavaScript untuk menyelesaikan fungsi integral pada mata kuliah kalkulus. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 80-91. 2019.
- [6] Mubarak, A. Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 2(1), 19-25. 2019.

- [7] Noviana, R. Pembuatan aplikasi penjualan berbasis web monja store menggunakan php dan mysql. *Jurnal Teknik dan Science*, 1(2), 112-124. 2022.
- [8] G. Y. K. Pradana, *Sosiologi pariwisata (Sociology of tourism)*, 2019.
- [9] W. F. Oktaviani and A. Fatchiya, "The Effectiveness of Social Media as a Media Promoting of Umbul Ponggok Tourism, Klaten Regency," *J. Commun. Dev.*, vol. 17, no. 1, pp. 13-27, 2019.
- [10] P. Kotler and K. L. Keller, "Marketing Management," 15th ed., Pearson Education, 2016.
- [11] L. E. Lewis, "AIDA model," 1898.
- [12] E. M. Rogers, "Diffusion of Innovations," 5th ed., Free Press, 2003.
- [13] F. D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly*, 1989.
- [14] D. Chaffey and F. Ellis-Chadwick, "Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice," 6th ed., Pearson Education, 2016.
- [15] Z. Xiang and U. Gretzel, "Role of social media in online travel information search," *Tourism Management*, 2010.